

2013 berbasis lingkungan hidup secara menyeluruh. Oleh karena itu di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus.

Penelitian ini akan memaparkan realita tentang manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff, guru dan siswa yang berada dalam lingkungan manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang. Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian yang ada dianalisis dengan cara mereduksi data yang terkumpul, menyajikan data yang telah diseleksi, selanjutnya memverifikasi atau menyimpulkan hasil penelitian. Pada laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu.³

³ *Ibid*, 11.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Lembaga Pendidikan di Jombang. Lembaga Pendidikan tersebut di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Lembaga ini bernama SMPN 3 Peterongan Jombang.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data atau disebut sumber data.⁴ Data primer untuk penelitian ini adalah mengenai manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang. Adapun informan penelitian adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Peterongan Jombang.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa, dan lingkungan sekolah. Adapun informan penelitian adalah guru dan staf, peserta didik dan masyarakat yang berada di lingkungan SMPN 3 Peterongan Jombang.

⁴ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa,1987), 42.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data menurut Meleong adalah sebagai berikut:¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih hal-hal pokok dalam data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dicari temanya. Awalnya data yang sudah diperoleh di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah, oleh sebab itu laporan harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Display data adalah menyajikan data dalam bentuk *matrik*, *network*, *chart* atau grafik. Dengan mendisplay data, maka

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 17.

